

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kabupaten Sidoarjo  
Tahun 2021



## **POLICY BRIEF**

# **PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026**



**POLICY BRIEF  
PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026**

*Abstrak*

Pengembangan roadmap SIDA Kabupaten Sidoarjo diperlukan sebuah analisis yang mendalam melalui gagasan-gagasan untuk capaian SIDA Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan yang diharapkan. Pengembangan SIDA Kabupaten Sidoarjo dapat digunakan untuk merumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai rancangan awal roadmap penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sidoarjo. Kajian Pengembangan SIDA mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang telah terjadi, sedang terjadi, maupun akan terjadi dalam penyusunan kerangka kerja strategis yang dituangkan dalam bentuk roadmap.

Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sidoarjo bertujuan untuk mempercepat proses pencapaian Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 melalui terobosan inovatif. Seperti tercantum di dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026, Visi Kabupaten Sidoarjo adalah "Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan".

Beberapa peluang yang ada antara lain potensi berkembangnya sentra industri pengolahan di 18 kecamatan, tingkat inflasi tahun 2020 menurun dibandingkan inflasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019, adanya kebijakan tingkat provinsi Jawa Timur berupa fasilitasi peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja industri untuk meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi. Sedangkan ancaman yang dihadapi antara lain adalah adanya pandemic Covid-19 yang berdampak pada bidang kesehatan, sosial dan ekonomi. Selain itu, ancaman lainnya adalah akibat adanya pasar bebas membuat produk dalam negeri harus bersaing dengan masuknya barang-barang luar negeri yang lebih murah dan berkualitas.

Pengembangan SIDA Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 mengambil tema Klaster Industri Intako. Pemilihan tema ini didasarkan pada berbagai pertimbangan dan analisis yang berkaitan dengan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo. Terdapat 38 (tiga puluh delapan) Rencana Aksi SIDA sebagai hasil kebijakan pengembangan SIDA Kabupaten Sidoarjo sebagai hasil analisis



kebijakan berdasarkan pada analisis SWOT dan sasaran visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Rencana aksi dijabarkan dari aspek kebijakan secara general dan sifatnya sangat tentatif sebagai rencana aksi penguatan SIDA Kabupaten Sidoarjo sebagai wujud implementasi strategi penguatan SIDA dalam jangka 5 (lima) tahunan yaitu tahun 2021-2026.

## **LATAR BELAKANG**

Suatu daerah yang menginginkan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai harus mampu menumbuhkan basis perekonomian yang terus berkembang yang didukung oleh kemampuan daerah dalam menciptakan daya saing daerah yang produktif. Dengan demikian pengembangan inovasi yang berkelanjutan sangat dibutuhkan yang didukung dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan wilayah agar mempunyai keunggulan ekonomi dengan terciptanya produk dan komoditas yang mempunyai daya saing.

Sistem Inovasi Daerah merupakan suatu bentuk cara pandang/pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, inovatif, holistik, berkelanjutan, dengan lebih menekankan kerja kolaboratif antar stakeholders pembangunan daerah. Sistem Inovasi Daerah juga dapat dikatakan sebagai suatu kesatuan dari sehimpunan pelaku pembangunan, kelembagaan (termasuk kebijakan), hubungan interaksi dan proses produktif yang mempengaruhi arah perkembangan dan kecepatan inovasi dan difusi inovasi, termasuk teknologi, dan praktek baik/terbaik serta proses pembelajarannya. SIDA sendiri pada dasarnya, merupakan agenda nasional sesuai dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Setiap daerah harus melakukan beberapa poin penting tentang penguatan SIDA, yaitu kebijakan membuat tim koordinasi dan Roadmap SIDA, penataan SIDA baik kelembagaan maupun sumberdaya SIDA, mengembangkan SIDA melalui potensi lokal, dan melakukan koordinasi dan pelaporan hingga pemerintah pusat. Sedangkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas P3 Iptek) merupakan produk kebijakan atau payung hukum untuk mengelola dan mendayagunakan sumber daya Indonesia dan isinya. Pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya dan isinya memerlukan penguasaan, pemanfaatan, dan pemaajuan iptek. Dalam rangka mengembangkan hal-hal tersebut, diperlukan sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek. Sistem ini harus



mengandung dan membentuk keterkaitan serta upaya saling memperkuat unsur-unsur kelembagaan, sumber daya, dan jaringan iptek secara utuh di lingkungan wilayah Indonesia.

Untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang telah terjadi, sedang terjadi, maupun akan terjadi dibutuhkan suatu penyusunan kerangka kerja strategis yang dituangkan dalam bentuk roadmap. Roadmap sebagai kerangka kerja harus disusun secara *bottom up* untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, walaupun tidak menutup kemungkinan permasalahan yang diidentifikasi bisa bersifat *top down* sebagai hasil pemikiran secara akademisi dan praktisi. Pengembangan roadmap SIDA Kabupaten Sidoarjo diperlukan sebuah analisis yang mendalam melalui gagasan-gagasan untuk capaian SIDA Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian harapan pengembangan SIDA ini dapat merumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai rancangan awal roadmap penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sidoarjo.

### **KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KABUPATEN DENGAN ROADMAP SIDA**

Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sidoarjo bertujuan untuk mempercepat proses pencapaian Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 melalui terobosan inovatif. Seperti tercantum di dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026, Visi Kabupaten Sidoarjo adalah "Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan". Upaya-upaya peningkatan daya saing yang dilakukan melalui penguatan sistem inovasi lebih mengedepankan pembangunan ekonomi berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) yang dilaksanakan secara bersinergi, berkolaborasi dan berkelanjutan melalui peran aktif seluruh aktor pembangunan di daerah. Oleh karena itu, kelima misi dari RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 menjadi dasar diimplementasikannya penguatan SIDA.

### **KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN KONDISI SIDA KABUPATEN SIDOARJO**

#### **A. KEKUATAN**

1. Perhatian Kepala Daerah terhadap terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan sekaligus berorientasi hasil: *E-Government; Money Follows Program; Stop Pemborosan Anggaran dan Fokus kerja;*



## POLICY BRIEF

### PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026

2. Dorongan pemerintah dalam membuka usaha baru melalui usaha mikro menjadikan aktivitas usaha mikro yang terus berkembang sehingga berdampak pada ketahanan ekonomi daerah;
3. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) keseluruhan indeks kualitas lingkungan hidup naik dari 61,03 poin pada tahun 2019 menjadi 65,30 poin pada tahun 2020;
4. Koperasi yang statusnya aktif pada tahun 2019 sebesar 90,49 persen atau berjumlah 1323 dari 1462 total jumlah koperasi yang terdaftar; dengan jumlah koperasi berkualitas pada tahun 2015 sebesar 455 menjadi 556 pada tahun 2019, serta Persentase koperasi yang berkualitas mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 sebesar 20,70 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2019 yang sebesar 20,31 persen;
5. Sidoarjo mendapatkan predikat kabupaten "sangat inovatif" pada penilaian indeks inovasi daerah tahun 2020, dimana telah memberikan motivasi setiap OPD melakukan inovasi pelayanan publik minimal satu OPD satu inovasi;
6. Pada sektor perizinan, Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo sudah membuat layanan terintegrasi lintas OPD melalui aplikasi SIPPADU;
7. Adanya komoditi unggulan daerah yang dapat masuk ke pasar internasional;
8. Kabupaten Sidoarjo memiliki sekitar 41 sentra industri yang memungkinkan menjalani kolaborasi penyediaan bahan baku dari satu sentra ke sentra yang lain;
9. Adanya Program kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan;
10. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan program kegiatan 1.000 wirausaha baru tahun anggaran 2019;
11. Rencana pembangunan kawasan industri halal di Kabupaten Sidoarjo bertaraf nasional.

#### **B. KELEMAHAN**

1. Pemanfaatan TIK dalam mendukung kualitas dan inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik belum optimal;
2. Masih adanya kesenjangan pemanfaatan Teknologi Informasi (Digital Device) antara Desa dan Kota menyebabkan belum optimalnya penyebaran informasi kepada masyarakat;



## POLICY BRIEF

### PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026

3. Kapasitas kelembagaan usaha mikro masih perlu ditingkatkan;
4. Implementasi kemudahan berinvestasi di Kabupaten Sidoarjo masih belum optimal dalam mencapai daya saing daerah;
5. Investasi belum sepenuhnya diarahkan pada pendorong pertumbuhan ekonomi inklusif (penyerapan tenaga kerja);
6. Penguatan komitmen pelaksanaan industri bersih masih kurang (minimal polusi);
7. Dukungan dan pembinaan bagi tumbuh kembang industri kreatif khususnya di kalangan pemuda masih kurang;
8. Klaster industri daerah belum dikembangkan secara optimal. Komunitas IKM masih berupa sentra-sentra industri yang tersebar di seluruh kabupaten Sidoarjo;
9. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi hanya mendapatkan B dimana nilainya hanya berkisar 60-70;
10. Belum optimalnya integrasi pemasaran hasil usaha mikro maupun home industri berbasis ekonomi digital;
11. Ketersediaan ruang publik kreatif di Kabupaten Sidoarjo masih kurang, idealnya di setiap desa/kelurahan ada ruang publik terpadu yang bisa dibangun dalam satu konsep yang terintegrasi;

#### C. PELUANG

1. Kebijakan pembangunan nasional yaitu 7 (tujuh) agenda prioritas Indonesia "Indonesia Berpenghasilan Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan" memberikan arahan terhadap kebijakan daerah dan melaksanakan pembangunan;
2. Revolusi industri 4.0. berdampak pada proses otomatisasi berkelanjutan dari praktik manufaktur dan industri tradisional dengan menggunakan teknologi pintar (*smart*) modern dan memungkinkannya terjadi komunikasi mesin ke mesin (M2M) dalam skala besar dan aplikasi *internet of things* (IoT) yang terintegrasi untuk meningkatkan otomatisasi, meningkatkan komunikasi dan proses monitoring otomatis (*self monitoring*), serta produksi mesin pintar yang dapat menganalisis dan mendiagnosis masalah tanpa perlu campur tangan manusia;
3. Terdapat potensi berkembangnya sentra industri pengolahan di 18 kecamatan;



## **POLICY BRIEF**

### **PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

4. Potensi pengembangan sektor pariwisata, dengan obyek wisata alam maupun buatan;
5. Tahun 2020 tingkat inflasi Kabupaten Sidoarjo sebesar 1,44 persen. Angka tersebut menurun dibandingkan inflasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019 sebesar 2,12 persen;
6. Apresiasi masyarakat terhadap teknologi sesungguhnya cukup tinggi. Ini ditunjukkan pada tingginya konsumsi pada produk-produk teknologi di sisi lain membangun daya saing daerah tidak boleh dengan mengabaikan pengembangan IPTEKIN;
7. Peran KPPU yaitu turut serta dalam mewujudkan perekonomian Indonesia yang efisien dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya melalui penciptaan kegiatan usaha yang kondusif dan sehat;
8. Klaster industri memberikan lingkungan dan kombinasi aset, lembaga dan pengetahuan yang cenderung menghasilkan tingkat inovasi yang lebih dari biasanya. Hal ini terjadi karena akan lebih mudah melihat peluang dan mengembangkan gagasan jika pelaku berada di tengah tindakan dengan sekelompok perusahaan terkemuka dan pemasok yang ada di sekitar (berdekatan).
9. Arah Kebijakan pembangunan Jawa Timur: Fasilitasi peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja industri untuk meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi.
10. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan menjadi 5,8% dan 6,02% pada tahun 2018. Pada tahun 2019 tetap mengalami peningkatan meskipun terjadi perlambatan perekonomian sehingga perekonomian Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 hanya tumbuh sebesar 5,99%. Kenaikan pertumbuhan ekonomi juga terjadi di tingkat di tingkat Provinsi Jawa Timur maupun nasional. Hal ini dapat diindikasikan Kabupaten Sidoarjo akan segera pulih dari keterpurukan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19

#### **D. ANCAMAN**

1. Kebijakan pembangunan nasional yaitu 7 (tujuh) agenda prioritas Indonesia "Indonesia Berpenghasilan Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan" menuntut setiap kebijakan daerah diarahkan untuk mencapai visi pembangunan nasional;



2. Pandemi Covid-19 berdampak pada meningkatnya tingkat resiko serta dampaknya terhadap bidang kesehatan, sosial dan ekonomi. Dunia usaha harus mengambil keputusan sulit untuk mencapai keberlanjutan usaha;
3. Perang dagang AS versus China sebagai akibat dari praktek perdagangan yang tidak adil antara keduanya berdampak pada kondisi ekonomi Indonesia, mengingat hubungan dagang Indonesia dengan kedua negara tersebut sangat besar;
4. Masyarakat sekitar kawasan merasakan banyaknya sebuah persyaratan dimana pengembangan industri kecil dan UMKM harus berada di kawasan sentra industri yang sebelumnya ada di dalam kawasan perumahan masyarakat
5. Indonesia dengan jumlah penduduk lapisan bawah yang cukup besar telah dan akan terus menjadi sasaran pasar produk inovasi frugal dari Cina dan India;
6. Pada era global ini, pembangunan manusia dihadapkan pada permasalahan pengembangan potensi kemanusiaan seperti intelektualitas dan kecerdasan yang dikembangkan melalui prinsip-prinsip teknokratis dan perilaku, yang dapat mendatangkan implikasi-implikasi moral (seperti krisis humanisme);
7. Akibat adanya pasar bebas membuat produk dalam negeri harus bersaing dengan masuknya barang-barang luar negeri yang lebih murah dan berkualitas dan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara dan daerah serta jumlah pengangguran;
8. Munculnya konsep *society 5.0* merupakan konsep yang telah jadi bagian dari rencana strategis yang diadopsi dari Negari Sakura Jepang dengan konsep "*Basic Policy on Economic and Fiscal Management and Reform 2019*". Konsep ini muncul sebagai antisipasi era Revolusi Industri 4.0 yang saat ini menjadi tren globalisasi menciptakan berbagai inovasi dan perkembangan dalam dunia industri juga ke element masyarakat umum;
9. Lemahnya "*law enforcement*", beberapa ruang publik berubah fungsi menjadi ruang privat dengan dalih perkembangan kota;
10. Investasi hijau menjadi mahal karena beberapa aspek yaitu industri utama dan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, serta pengembangan insentif industri hijau. Insentif industri hijau di Indonesia masih mahal sehingga susah bersaing dengan produk konvensional lain.

**STRATEGI PENGUATAN SIDA KABUPATEN SIDOARJO**

Strategi penguatan SIDA dilakukan selaras dengan kebijakan daerah, maka perlu diperlukan penjabaran lebih lanjut yang diturunkan dari Visi dan Misi Daerah Kabupaten Sidoarjo. Strategi ini sekaligus sebagai dukungan terhadap pencapaian visi dan misi daerah. Dengan demikian penguatan sistem inovasi daerah dikaitkan dengan misi, tujuan dan sasaran Kabupaten Sidoarjo.

**Tabel 1.** Sasaran dan Rencana Aksi SIDA Kabupaten Sidoarjo

No	Sasaran	Strategi Penguatan SIDA	Sasaran SIDA	Rencana Aksi SIDA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan tangkas berbasis digital	Penguatan Regulasi SIDA, pengembangan basis data/informasi dan reformasi kebijakan yang berbasis pada IPTEKIN	Penyusunan peraturan/regulasi untuk mendukung penguatan SIDA	Penyusunan Peraturan Pendukung Penguatan SIDA
				Sosialisasi Penguatan SIDA
		Pengembangan absorpsi/daya serap IPTEKIN kepada UMKM, Koperasi dan pelaku usaha	Pengembangan basis data/informasi yang inovasi untuk mendorong percepatan, penguatan, dan pengembangan SIDA	Pengembangan Data/Informasi Inovatif
			Pengembangan komunikasi dan distribusi untuk menjamin absorpsi IPTEKIN secara efektif kepada UMKM, Koperasi dan Pelaku usaha	Pengembangan daya serap industri terhadap IPTEKIN, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
2	Terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas dalam rangka mendukung kemudahan berusaha	Peningkatan kelembagaan untuk mendorong perkembangan dunia usaha berbasis klaster industri	Pengembangan Kerjasama Industri berbasis inovasi	Peningkatan Interaksi Antar Klaster dengan Penghasil IPTEKIN
				Peningkatan difusi IPTEKIN dan praktik hasil litbangyasa
				Penguatan kelembagaan UMKM, Koperasi dan dunia Usaha
			Pengembangan kemitraan pelaku usaha berbasis inovasi	
			Pengembangan	



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	Sasaran	Strategi Penguatan SIDA	Sasaran SIDA	Rencana Aksi SIDA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				terbentuknya Klaster Industri Pengembangan Skema Pembiayaan Bagi Bisnis Inovatif Penguatan Kerjasama Antar Daerah
3	Berkembangnya perdagangan, industri, usaha mikro, koperasi, pertanian dan perikanan.	Pengembangan kreativitas dan inovasi potensi daerah menjadi komoditi yang berdaya saing nasional dan global melalui Pembentukan Klaster Industri berbasis Inovasi dalam kerangka kerja SIDA	Pengembangan program inovatif dan kewirausahaan sektor komoditi keunggulan daerah  Meningkatkan kegiatan promoasi hasil produksi industri unggulan daerah di pasar nasional dan global  Pengembangan produk potensi daerah yang mempunyai daya saing global	Pengembangan Usaha Potensial Daerah Pengembangan inovasi Kewirausahaan Peningkatan Kapasitas IPTEKIN UMKM Peningkatan Standar Produk UMKM Pengembangan Pasokan Inovasi Bagi Klaster Industri Promosi pemasaran dan promosi hasil produksi industri  Pengembangan fasilitasi peningkatan standar produk atau <i>Measurement, Standardization, Testing, and Quality (MSTQ)</i> Peningkatan Perlindungan HKI Penguatan Kerjasama Internasional
4	Berkembangnya koperasi, usaha mikro dan kemandirian desa	Menguatnya kelembagaan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan koperasi dan UMKM	Menguatkan kelembagaan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan koperasi dan UMKM	Pengembangan wirausaha berbasis inovasi Pengembangan usaha potensi desa
	Terserapnya tenaga	Meningkatkan	Mendorong	Pendidikan dini



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	Sasaran	Strategi Penguatan SIDA	Sasaran SIDA	Rencana Aksi SIDA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	kerja untuk mengatasi pengangguran dan penanggulangan kemiskinan	perkembangan dunia usaha dengan mengembangkan wirausaha di kalangan pemuda	kapasitas wirausaha di kalangan pemuda dalam upaya mengurangi pengangguran	kewirausahaan
				Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di kalangan pemuda
6	Menurunnya penduduk miskin	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat miskin melalui perluasan akses dan pengembangan ekonomi lokal	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin melalui perluasan akses dan pengembangan ekonomi lokal	Mengembangkan jenis usaha yang potensial dan inovatif
7	Tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan merata	Peningkatan kualitas infrastruktur untuk mendukung pengembangan dunia usaha (UMKM, Koperasi, dan pelaku usaha)	Pengembangan infrastruktur daerah yang berkualitas sebagai sarana pendukung perkembangan dunia usaha dan konektivitas lintas industri di daerah	Peningkatan Kualitas Infrastruktur kluster industri
				Peningkatan infrastruktur untuk mendorong perkembangan dunia usaha
8	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan terhadap bencana	Pengembangan dunia usaha melalui kluster Industri berbasis pada kelestarian lingkungan	Pengembangan kegiatan-kegiatan kluster industri yang berwawasan lingkungan	Peningkatan Usaha Kluster Berbasis Kelestarian Lingkungan
				Peningkatan <i>green innovation development</i> (GID)
				Penyelerasan program GID dengan kebijakan Daerah
				Pengembangan Budaya GID
9	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Peningkatan muatan lokal kewirausahaan pada mata pelajaran SMK atau mata kuliah di Perguruan Tinggi masuk dalam kurikulum	Peningkatan kapasitas pelaku usaha baru berbasis pada inovasi kluster industri	Peningkatan Kewirausahaan di Kalangan Pemuda
				Bantuan teknis peningkatan kapasitas pelaku bisnis
			Mendorong lembaga pendidikan formasi dan non formal	Pengembangan Laboratorium Inovasi



No	Sasaran	Strategi Penguatan SIDA	Sasaran SIDA	Rencana Aksi SIDA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			memasukan materi ajar tentang kewirausahaan atau dunia bisnis	
10	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas Kesehatan sehingga tumbuh menjadi aktor inovasi serta wirausaha baru yang kreatif dan inovatif dalam kerangka kerja SIDA	Mendorong tumbuh dan berkembangnya aktor pelaku usaha yang kreatif dan inovatif dalam masyarakat	Peningkatan Kapasitas Publik Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan IPTEKIN Pengembangan aktor wirausaha baru yang inovasi dan kreatif

Sumber: Olah Peneliti, 2021

### RENCANA AKSI DAN INDIKATOR SIDA

Penguatan SIDA Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan strategi pengembangan kebijakan sebagai suatu kesatuan kerangka kebijakan inovasi (*innovation policy framework*) melalui penguatan 5 (lima) pilar penguatan sistem inovasi yaitu Pilar Ekosistem Inovasi Daerah, Pilar Pengembangan Klaster Industri, Pilar Pengembangan Jaringan Inovasi, Pilar Pengembangan Teknopreneur, dan Pilar Pengembangan Tematik Daerah.

Ke 5 (lima) pilar tersebut disertai dengan 6 (enam) elemen sebagai kerangka kebijakan inovasi yang meliputi: (1) Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis; (2) Kelembagaan dan daya dukung Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) atau Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan (*litbangyasa*) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); (3) Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi; (4) Budaya inovasi; (5) Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah dan (6) Keselarasan dengan perkembangan global.

Rencana aksi penguatan SIDA Kabupaten Sidoarjo merupakan wujud implementasi strategi penguatan SIDA dalam jangka 5 (lima) tahunan yaitu tahun 2021-2026. Rencana aksi dijabarkan dari aspek kebijakan secara general dan sifatnya sangat tentatif, diambil dari aspek kebijakan sebagaimana matriks berikut ini.



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

**Tabel 2.** Indikator Penguatan SIDA Kabupaten Sidoarjo

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
<b>PILAR 1 : PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH</b>										
1	Elemen 1: Kerangka umum yang konduif bagi inovasi dan bisnis	Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi	85	86	87	88	89	89	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah	Presentase Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang d disesuaikan oleh Dinas Kominfo	100	100	100	100	100	100	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah(UMKM)	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	Jumlah pencari kerja mendapatkan pelatihan keterampilan	120 Orang	130 Orang	140 Orang	150 Orang	160 Orang	160 Orang (kenaikan 6-8% per tahun)	Dinas Tenaga Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil Dalam Pengembangan Produksi Dan Pengolahan, Pemasaran, SDM		Persentase Usaha Mikro naik kelas karena mampu menyerap IPTEKIN	1,93	1,98	2,09	2,1	2,15	2,15	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		Serta Desain Dan Teknologi								
		Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi	Jumlah usaha mikro menjadi usaha kecil	Yang sudah ada + 3 UMKM	Jumlah tahun 2022+ 3 UMKM	Jumlah tahun 2023+4 UMKM	Jumlah tahun 2024+4 UMKM	Jumlah tahun 2025+4 UMKM	Jumlah tahun 2025+4 UMKM	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Penyediaan/ Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Informasi Dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pendukung sosialisasi penguatan SIDA	1 sarpras (TV Wall)	2 sarpras (TV Wall)	3 sarpras baru	4 sarpras baru	5 sarpras baru	5 sarpras pendukung sosialisasi (2 TV Wall, sarpras baru)	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Elemen 4: Budaya inovasi	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Persentase Penelitian dan pengembangan teknologi inovasi kewirausahaan	1 Riset Inovasi oleh Litbang	1 Riset Litbang, 1 Riset Dinas Koperasi & UMKM dan 1 riset klaster	2 Riset Litbang, 2 Riset Dinas Koperasi & UMKM dan 2 riset klaster	Sebelumnya + 2 Riset UMKM (Ind Inti dan Hilir)	Sebelumnya + 5 Riset UMKM (5 kel industri di klaster)	Sebelumnya + 5 Riset UMKM (5 kel industri di klaster)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
		Koordinasi, Sinkronisasi Dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Jumlah penyelenggaraan bimtek/sosialisasi wawasan kewirausahaan	2 Per Tahun	4 Per Tahun	4 Per Tahun	6 Per Tahun	6 Per Tahun	6 Per Tahun	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi kemajuan sistem inovasi di daerah	Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri	Tersedia naskah Kerjasama antar daerah dengan pelaku bisnis di Luar Sidoarjo	-	3 MOU Kerjasama antar daerah (Jatim)	Sebelumnya + 4 MOU Kerjasama antar daerah (2 provinsi lain)	Sebelumnya + 4 MOU Kerjasama antar daerah (provinsi lain Indonesia)	Sebelumnya + 4 MOU Kerjasama antar daerah (provinsi lain Indonesia)	15 MOU Kerjasama antar daerah (3 MOU kota/kab Jatim dan 12 MOU prov lain)	Sekretariat Daerah
	Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Fasilitasi Kerja Sama Luar Negeri	Tersedia naskah Kerjasama internasional bidang ekonomi	-	-	2 MOU Kerjasama internasional bidang ekonomi	2 MOU Kerjasama internasional bidang ekonomi	5 MOU Kerjasama internasional bidang ekonomi	5 MOU Kerjasama internasional bidang ekonomi	Sekretariat Daerah
<b>PILAR 2: PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI</b>										
2	Elemen 1: Kerangka umum yang konduktif bagi inovasi dan bisnis	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi Dan Pengembangan Usaha Mikro	Persentase jumlah UMKM yang mengikuti penguatan kelembagaan	59,4	66,83	74,26	82,68	89,11	89,11	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		Penyediaan/ Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Informasi Dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sarana dan prasarana pendukung Klaster Industri	1 jaringan komunikasi usaha offline	Sebelumnya + 1 jaringan komunikasi usaha offline	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi digital antar klaster	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi antar klaster, ukm dan litbang	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi antar klaster dengan mitra usaha	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi antar klaster dengan mitra usaha	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Tersedianya rencana pembangunan Industri	-	1 Dokumen rencana pembangun an Industri	1 Dokumen rencana pembanguna n Industri	1 Dokumen rencana pembanguna n Industri	1 Dokumen rencana pembanguna n Industri	1 Dokumen rencana pembangunan Industri	Dinas Perdagangan dan Perindustrian



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Jumlah penelitian dan pengembangan inovasi bagi koperasi, usaha kecil dan menengah (klaster Industri)	-	1 riset klaster industri	2 riset klaster industri	Sebelumnya + 1 Riset UMKM Ind Inti dan 1 riset ind. Hilir	Sebelumnya +5 Riset UMKM (5 kel industri di klaster)	Sebelumnya +5 Riset UMKM (5 kel industri di klaster)	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Bappeda
		Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi	Persentase jumlah usaha mikro memanfaatkan teknologi pengembangan produk	Jumlah usaha mikro menjadi usaha kecil	Yang sudah ada + 3 UMKM	Jumlah tahun 2022+ 3 UMKM	Jumlah tahun 2023+4 UMKM	Jumlah tahun 2024+4 UMKM	Jumlah tahun 2025+4 UMKM	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	Persentase usaha ekonomi desa meningkatkan pendapatan desa	25%	35%	50%	75%	80%	80%	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	UMKM dan koperasi interaksi dengan pengahsil IPTEKIN (kelitbangan)	43 UKM Industri Inti	(50 UKM ) Sebelumnya + 7 UKM Ind Hulu)	(76 UKM) sebelumnya + 26 UKM Ind, Pendukung)	(134 UKM) Sebelumnya + 26 Ind Pendukung dan 32 Ind Hilir)	(139 UKM) Sebelumnya + 5 Ind koneksitas	(139 UKM) Sebelumnya + 5 Ind koneksitas	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
	Elemen 4: Budaya inovasi	Koordinasi, Sinkronisasi Dan	Jumlah peserta bimtek/sosialisasi	43 orang	50 orang	76 orang	134 orang	139 orang	139 orang	Dinas Koperasi Dan Usaha



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	kewirausahaan							Mikro
	Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sisteminovasi di daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global.	Pengawasan Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase usaha Klaster berbasis kelestarian lingkungan yang taat	25,5% (43 UKM)	30% (50 UKM)	54% (76 UKM)	80% (134 UKM)	82% (139 UKM)	82% (139 UKM)	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
<b>PILAR 3: PENGEMBANGAN JARINGAN INOVASI</b>										
3	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Penyediaan/ Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Informasi Dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sarana dan prasarana pendorong dunia usaha	1 jaringan komunikasi usaha offline	Sebelumnya + 1 jaringan komunikasi usaha offline	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi digital antar pelaku usaha dalam klaster	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi antar pelaku usaha dan litbang	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi antar pelaku usaha dengan mitra usaha	Sebelumnya + 1 jaringan terkoneksi antar pelaku usaha dengan mitra usaha	Dinas Komunikasi dan Informasi
	Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) atau penelitian, pengembangan dan	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah produk hasil industri yang mendapatkan HAKI	4 produk (Tas, koper, sepatu dan Jaket)	12 Produk 3 Tas, 2 Koper, 3 Sepatu, 3 Jaket dan 1 dompet/	22 Produk 5 Tas, 3 Koper, 5 Sepatu, 4 Jaket dan 5 dompet/	43 Produk 10 Tas, 5 Koper, 10 Sepatu, 8 Jaket dan 10 dompet/	59 Produk 15 Tas, 10 Koper, 12 Sepatu, 10 Jaket dan 12 dompet/	59 Produk 15 Tas, 10 Koper, 12 Sepatu, 10 Jaket dan 12 dompet/	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)				aksesoris)	aksesoris)	aksesoris)	aksesoris)	aksesoris)	
	Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	Persentase usaha mikro melakukan kemitraan berbasis inovasi	25,5% (43 UKM)	30% (50 UKM)	54% (76 UKM)	80% (134 UKM)	82% (139 UKM)	82% (139 UKM)	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
	Elemen 4: Budaya inovasi	Koordinasi, Sinkronisasi Dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan di Kalangan Pemuda	-	2 DIKLAT Per Tahun	4 DIKLAT Per Tahun	4 DIKLAT Per Tahun	6 DIKLAT Per Tahun	6 DIKLAT Per Tahun	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
		Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Jumlah fasilitas (bantuan teknis peningkatan kapasitas pelaku usaha yang diberikan	-	6 Kali	6 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
	Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sisteminovasi di daerah	Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Kerjasama lintas industri (UMKM) berbasis inovasi	-	-	1 MOU Kerjasama Lintas Industri (untuk tiap industri inti)	2 MOU Kerjasama Lintas Industri (untuk tiap industri inti)	4 MOU Kerjasama Lintas Industri (untuk tiap industri inti)	8 MOU Kerjasama Lintas Industri (2 untuk tiap industri inti)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Elemen 6:	Pelaksanaan Promosi	Jumlah promosi	4	6	6	8	12	12	Dinas



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	Keselarasan dengan perkembangan global.	Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	terjadwal setiap tahun	Program	Program	Program	Program	Program	Program	Perdagangan dan Perindustrian
		Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase kenaikan volume penjualan produk klaster industri	Naik 10%	Naik 10%	Naik 15%	Naik 20%	Naik 25%	Naik 25%	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
<b>PILAR 4: PENGEMBANGAN TEKNOPRENEUR</b>										
4	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Tersedia skema pembiayaan UMKM inovasi	1 skema pendanaan modal sendiri	Sebelumnya + Pendanaan program Dinas Kop dan UMKM	Sebelumnya + Pendanaan Koperasi simpan pinjam	Sebelumnya + Pendanaan Asosiasi	Sebelumnya + Pendanaan Perbankan dan Pasar modal	Sebelumnya + Pendanaan Perbankan dan Pasar modal	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasa Di Bidang Teknologi Dan Inovasi	Jumlah laboratorium inovasi	1 lab	2 lab	4 lab	5 lab	8 lab	8 lab	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) atau penelitian, pengembangan dan perekayasa (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya	Penelitian, Pengembangan dan Perekayasa di Bidang Teknologi dan Inovasi	Persentase peningkatan kapasitas IPTEKIN UMKM	25,5% (43 UKM)	30% (50 UKM)	54% (76 UKM)	80% (134 UKM)	82% (139 UKM)	82% (139 UKM)	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
		Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Persentase kenaikan kapasitas wirausaha di kalangan	30% (50 UMK) 43 Ind Inti dan 7 Ind Hulu	54% (76 UMK) sebelumnya + 26 UMK Ind,	80% (134 UMK) Sebelumnya + 26 Ind Pendukung	82% (139 UMK) Sebelumnya + 5 Ind koneksitas	100% (169 UMK)	100% (169 UMK Tergabung dalam klaster Intako)	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)		pemuda		Pendukung)	dan 32 Ind Hilir)				
	Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Di Bidang Teknologi Dan Inovasi	Jumlah difusi IPTEKIN dan praktek hasil inovasi	Litbang-UKM Litbang-P Tinggi	Litbang-UKM Litbang-P Tinggi Litbang-Klaster	Litbang-UKM Litbang-P Tinggi Litbang-Klaster UKM-UKM	Litbang-UKM Litbang-P Tinggi Litbang-Klaster UKM-UKM	Litbang-UKM Litbang-P Tinggi Litbang-Klaster UKM-UKM Litbang-UKM-PT-masy	Litbang-UKM Litbang-P Tinggi Litbang-Klaster UKM-UKM Litbang-UKM-PT-masy	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	Elemen 4: Budaya inovasi	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	-	-	-	-	-	-	-	-
	Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sisteminovasi di daerah	Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan Penyebaran Dan Perwilayahan Industri	Jumlah wilayah (Kecamatan) pengembangan usaha potensi daerah	4 Kecamatan	8 Kecamatan	12 Kecamatan	18 Kecamatan	18 Kecamatan	18 Kecamatan	DPMPTSP Dinas Perdagangan dan Perindustrian
	Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global.	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah produk Klaster Industri berstandar Nasional (SNI)	4 produk (Tas, koper, sepatu dan Jaket)	12 Produk (3 Tas, 2 Koper, 3 Sepatu, 3 Jaket dan 1 dompet/ aksesoris)	22 Produk (5 Tas, 3 Koper, 5 Sepatu, 4 Jaket dan 5 dompet/ aksesoris)	43 Produk (10 Tas, 5 Koper, 10 Sepatu, 8 Jaket dan 10 dompet/ aksesoris)	59 Produk (15 Tas, 10 Koper, 12 Sepatu, 10 Jaket dan 12 dompet/ aksesoris)	59 Produk (15 Tas, 10 Koper, 12 Sepatu, 10 Jaket dan 12 dompet/ aksesoris)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
<b>PILAR 5: PENGEMBANGAN TEMATIK DAERAH</b>										
5	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase UMKM inovasi berbasis	25,5% (43 UKM)	30% (50 UKM)	54% (76 UKM)	80% (134 UKM)	82% (139 UKM)	82% (139 UKM)	Dinas Lingkungan Hidup dan



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	bisnis		kelestarian lingkungan							Kebersihan
	Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi 20ndustry, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Elemen 4: Budaya inovasi	Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase pemantau udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO2 dan NO2	45	45	46	47	48	48	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
	Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem Inovasi di daerah	Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Tersedia dokumen rencana induk GID	2 SK/dok.	Sebelumnya + Juknis industri inti	Sebelumnya + Juknis Industri Hulu	Sebelumnya + Juknis Industri Pendukung	Sama Dengan tahun 2025	Sama Dengan tahun 2025	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
	Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses	Prosentase pertumbuhan usaha mikro	4,84	6,06	9,09	12,12	15,16	15,16	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro



**POLICY BRIEF**

**PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA)  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

No	ARAH STRATEGI KEBIJAKAN (6 ELEMEN KKI)	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET TAHUN KE-					KONDISI YG AKAN DICAPAI 2026	PIC/OPD
				2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota								

Keterangan : Tanda (-) menunjukkan bahwa tidak ada rencana aksi (program kegiatan maupun sub kegiatan) Kabupaten Sidoarjo yang selaras dengan arah strategi kebijakan (6 elemen kerangka kebijakan inovasi)



## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan pada Matrik analisis SWOT menunjukkan bahwa dalam penguatan SIDA Kabupaten Sidoarjo harus memanfaatkan segala kekuatan/keunggulan yang dimiliki dengan membuat kebijakan yang dapat memanfaatkan peluang yang ada. Keunggulan potensi ekonomi dan industri dicapai dengan penguatan kebijakan SIDA untuk mencapai daya saing daerah. Sasaran SIDA harus mulai mendorong dan meningkatkan seluruh OPD untuk bisa bekerja menggunakan model kolaborasi lintas unit. Perumusan sasaran SIDA Kabupaten Sidoarjo berdasarkan pada strategi Agresif (S-O) dengan 16 (enambelas) sasaran SIDA dan 38 (tiga puluh delapan) rencana aksi SIDA
2. Rencana aksi SIDA ini dituangkan dalam program dan kegiatan berdasarkan pada Nomenklatur perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
3. Berdasarkan beberapa kriteria yang dipakai, maka pengembangan klaster industri yang menjadi tema SIDA Kabupaten Sidoarjo adalah "Klaster Intako". Klaster industri akan terdiri atas industri inti klaster, dan berbagai lembaga pendukung seperti lembaga pendidikan dan penelitian, lembaga keuangan, industri distribusi dan pemasaran hasil, industri komponen dan bahan penunjang, masyarakat peternak sebagai tenaga kerja dan konsumen hasil peternakan serta pemerintah sebagai regulator.

## **REKOMENDASI**

Sesuai rencana aksi dalam Roadmap SIDA, dalam rangka optimalisasi implementasi roadmap secara menyeluruh yang dapat dilakukan yaitu:

1. Optimalisasi koordinasi, Kerjasama dan pengorganisasian antar OPD demi tercapainya integrasi Roadmap SIDA dalam rangka mengangkat komoditas daerah yang mempunyai daya saing di tingkat nasional dan global
2. Penyusunan program dan kegiatan OPD sesuai dengan Roadmap SIDA yang sudah disusun untuk memfasilitasi kegiatan operasional UMKM, koperasi dan pelaku usaha lain menuju persaingan global
3. Pelaksanaan evaluasi tahunan Roadmap SIDA dilakukan secara berkala, yaitu setiap tahun sesuai dengan target yang ditentukan



## **POLICY BRIEF**

### **PENYUSUNAN ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021 - 2026**

4. Dukungan infrastruktur yang memadai baik infrastruktur fisik yang berupa penguatan regulasi SIDA, pengembangan basis data atau informasi dan reformasi kebijakan yang berbasis maupun infrastruktur non fisik yang berupa fasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi dalam rangka optimalisasi roadmap SIDA.
5. Pengembangan skema kemitraan antara pelaku usaha dengan penyedia IPTEKIN untuk meningkatkan daya serap inovasi pelaku usaha, serta mengembangkan skema kemitraan antar pelaku usaha untuk mencapai kolaborasi/aliansi strategi dari para pelaku usaha untuk mencapai keunggulan bersaing